

## Stigma Perawat Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Se Kota Kupang

Fransiskus Salesius Onggang<sup>1</sup>, Agustina Ina<sup>2</sup>  
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kupang  
E-mail : <sup>1</sup> [fransiskussalesiusogggang@gmail.com](mailto:fransiskussalesiusogggang@gmail.com)  
<sup>2</sup> [inaagustina1974@gmail.com](mailto:inaagustina1974@gmail.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Selama pandemi Covid-19, profesi yang berisiko tinggi tertular Covid-19 ini dapat memicu adanya ketakutan, kecemasan, tekanan, kelelahan, dan trauma emosional yang berkelanjutan yang diperparah dengan adanya stigma sebagai pembawa penyakit. Hal ini dapat berdampak pada pelayanan keperawatan yang tidak optimal dan penurunan kinerja.

**Tujuan:** penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stigma perawat selama masa pandemi Covid-19 terhadap kinerja perawat yang bekerja di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly, Prof Dr Johannes Kupang dan Rumah Sakit dan Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang. **Metode:** Penelitian ini dirancang menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional* dengan uji statistik Chi Square. Sampel sebanyak 80 orang diambil dengan menggunakan Simple Random Sampling.

**Hasil :** Berdasarkan hasil penelitian ditemukan sebagian besar perawat (98,5%) memiliki stigma negatif selama masa pandemi Covid-19 dan memiliki kinerja yang baik sebanyak 81,5%. Terdapat hubungan yang signifikan ( $p$  value= 0,038) antara stigma perawat selama masa pandemi Covid-19 terhadap kinerja perawat.

**Kesimpulan:** Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pimpinan Rumah Sakit terkait perhatian kepada perawat dan pengambilan kebijakan peningkatan kinerja yang bebas stigma dan bagi perawat sendiri untuk tetap memiliki koping diri yang kuat agar tidak menimbulkan kecemasan dan tidak mengurangi kinerja dalam pelayanan/pemberian asuhan keperawatan.

**Kata Kunci:** *Covid-19, Stigma, Kinerja Perawat, Pandemi Covid-19*

### PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit yang sangat menular dengan cara droplet infeksi yang dapat menyebabkan kedaruratan pada

sistem pernapasan. Perawat merupakan gaeda terdepan dalam perawatan pasien

dengan infeksi Covid-19 Cheah, W. L, et all (2021).

Menghadapi situasi kritis ini, petugas kesehatan di garis terdepan yang terlibat langsung dalam diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien Covid-19 berisiko mengalami tekanan psikologis dan gejala kesehatan mental lainnya. Jumlah kasus yang dikonfirmasi dan dicurigai terus meningkat, beban kerja yang membebani, menipisnya peralatan perlindungan pribadi, liputan media yang meluas, kurangnya obat-obatan tertentu, dan perasaan tidak didukung secara memadai semuanya dapat berkontribusi pada beban mental para pekerja perawatan kesehatan ini.

Menurut Özden, G., & Parlar Kilic, S. (2021), Salah satu hasil survey di Amerika Serikat didapatkan dari 12 Februari hingga 9 April tahun 2020 didapatkan ada 9.282 (19% dari 49.370) tenaga kesehatan terinfeksi virus corona, Spanyol melaporkan infeksi di tenaga kesehatan mencapai 20%, Malaysia, pemerintah telah

## METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 223

melaporkan bahwa 5,8% kasus positif adalah tenaga kesehatan. Italia melaporkan 6.200 pekerja kesehatan yang terinfeksi .

Berdasarkan data Tim Satgas Penanganan Covid-19 2020, terhitung hingga Minggu 14 Februari 2021 diperoleh data jumlah perawat yang terkonfirmasi sebanyak 5207 orang, yang dicurigai sebanyak 252 orang perawat, perawat yang melakukan kontak erat dengan penderita Covid-19 sebanyak 876 orang, perawat yang mungkin terkena sebanyak 82 orang, yang sembuh 2355 orang perawat sedangkan jumlah perawat yang gugur berjumlah 259 orang (Nursalam, 2020b).

Adaptasi diri perawat yang kurang terhadap diri, lingkungan, keluarga akan berdampak pada penurunan kinerja, Chew, N. W., et all, (2021)

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Stigma Terhadap Pelayanan Keperawatan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 SeKota Kupang”

orang perawat yang terdiri dari 45 orang perawat yang bekerja di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly, 50 Perawat di RS Prof Dr Johannes Kupang dan 128 orang

perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang. Sampel pada penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly dan Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus minimal sampel size (Lameshow, 1997) dan diperoleh sampel sebanyak 67 orang. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah stigma perawat selama masa pandemi Covid-19, sedangkan variabel dependent (terikat) dalam penelitian ini adalah kinerja perawat. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit yang menjadi tempat rujukan Covid-19 di kota Kupang yaitu Rumah Sakit

Bhayangkara Drs. Titus Uly, Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang dan dilakukan antara bulan Juli-Agustus tahun 2021. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner stigma perawat mengenai Covid-19 berisi 9 butir pernyataan yang didalamnya terdapat pernyataan positif yaitu pada soal nomor 1,3,4,5,6,7,8, sedangkan pernyataan negatif yaitu pada soal nomor 2 dan 9, dan kuisisioner penilaian evaluasi diri berisi 21 pertanyaan yang semuanya merupakan pertanyaan positif. Analisa data menggunakan analisis bivariat untuk melihat hubungan antara stigma perawat selama masa pandemi Covid-19 terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly dan Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang dengan menggunakan uji statistik Chi Square.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden yang bekerja di RS Rujukan Covid-19 Kota Kupang

Karakteristik	Jumlah (n)	Presentase (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	39	41,8
Perempuan	41	58,2
<b>Total</b>	80	100
<b>Umur</b>		

20-30 Tahun	41	61,2
31-40 Tahun	32	32,8
41-50 Tahun	7	6,0
<b>Total</b>	80	100
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Diploma	43	49,3
Sarjana	37	50,7
Pasca Sarjana	0	0,0
<b>Total</b>	80	100
<b>Lama Bekerja</b>		
< 1 Tahun	24	30,0
1-3 Tahun	22	27,9
3-5 Tahun	24	30,0
> 5 Tahun	10	13,3

<b>Total</b>	80	100
<b>Status Tinggal</b>		
Tinggal Sendiri	26	23,9
Tinggal Bersama Keluarga	58	71,6
Tinggal Bersama Rekan Kerja	17	4,5
<b>Total</b>	80	100
<b>Terdapat Penyakit Bawaan Diderita</b>		
Tidak	72	92,5
Iya	8	7,5
<b>Total</b>	80	100
<b>Tempat Kerja</b>		
Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly	22	43,3
Rumah sakit Umum Daerah S. K. Lerik	58	56,7
<b>Total</b>	80	100
<b>Bekerja Di Bangsal Isolasi</b>		
Tidak	11	11,9
Iya	69	88,1
<b>Total</b>	80	100
<b>Gelar Teknisi</b>		
Perawat Muda	42	47,8
Perawat menengah	33	19,4
Perawat Senior	24	32,8
<b>Total</b>	80	100
<b>Jumlah Pasien Yang Dirawat Saat Bertugas</b>		
< 9 Orang	17	6,0
> 8 Orang	63	94,0
<b>Total</b>	80	100
<b>Lama Bertugas Setiap Hari</b>		
< 9 Jam	26	23,9
> 8 Jam	54	76,1
<b>Total</b>	80	100
<b>Terdapat Perawat Utama Yang Bertugas</b>		
Tidak	8	7,5
Iya	72	92,5
<b>Total</b>	80	100
<b>Memiliki Pasien Terkonfirmasi Covid-19 di Ruangan</b>		

Tidak		
Iya	10	10,4
	70	89,6
<b>Total</b>	80	100
<b>APD Memenuhi Persyaratan Kerja</b>		
Tidak	4	1,5
Iya	76	98,5
<b>Total</b>	80	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar jenis kelamin perawat yang bekerja di Rumah Rujukan Covid-19 sekota Kupang adalah perempuan yaitu sebanyak 39 responden (58,2 %) sedangkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 28 responden (41,8 %). Sebagian besar usia perawat terbanyak berada dalam rentang usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 41 responden (61,2 %), diikuti usia 31-40 tahun berjumlah 22 responden (32,8 %), dan paling sedikit yaitu usia 41-50 tahun sebanyak 4 responden (6,0 %). Sementara itu, perawat dengan pendidikan terakhir paling banyak adalah sarjana yaitu berjumlah 34 responden (50,7 %) dan diikuti oleh pendidikan diploma yang berjumlah 33 responden (49,3 %). Perawat yang bekerja > 5 tahun sebanyak 27 responden (40,3 %), disusul perawat yang lama bekerjanya 3-5 tahun dan < 1 tahun yaitu masing-masing berjumlah 14 responden (20,9 %) dan yang terakhir adalah perawat yang bekerja diantara 1-3 tahun

adalah 12 responden (17,9 %). Sebagian besar perawat yang memiliki status tinggal tertinggi yaitu tinggal bersama keluarga dengan jumlah 48 responden (71,6 %), diikuti perawat yang tinggal sendiri sebanyak 16 responden (23,9 %) dan status tinggal paling rendah adalah tinggal bersama rekan kerja yaitu 3 responden (4,5 %). Perawat yang tidak memiliki penyakit bawaan berjumlah 62 responden (92,5 %), sedangkan perawat yang memiliki penyakit bawaan berjumlah 5 responden (7,5 %). Perawat yang bekerja di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly sebanyak 29 responden (43,3 %) dan yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang sebanyak 38 responden (56,7 %). Perawat yang bekerja di bangsal isolasi berjumlah 59 responden (88,1 %) dan yang tidak bekerja di bangsal isolasi sebanyak 8 responden (11,9 %). Gelar teknisi masing-masing perawat adalah perawat muda 32 responden (47,8 %), diikuti perawat senior 22 responden (32,8 %), dan yang terakhir adalah perawat menengah sebanyak 13 responden (19,4 %). Perawat yang merawat pasien saat bertugas dengan jumlah > 8 orang adalah 63 responden (94,0 %), dan perawat yang merawat pasien saat bertugas dengan jumlah paling sedikit pasien yang

dirawat adalah < 9 orang yaitu 4 responden (6,0 %). Lama perawat untuk bertugas > 8 jam setiap harinya adalah sebanyak 51 responden (76,1 %) dan perawat yang memiliki lama waktu bertugas < 9 jam yaitu 16 responden (23,9 %). Perawat yang saat bertugas dan terdapat perawat utama sebanyak 62 responden (92,5%), sedangkan perawat yang saat bertugas namun tidak terdapat perawat utama sebanyak 5 responden (7,5 %). Sebagian besar perawat yang memiliki pasien terkonfirmasi Covid-19 diruangan berjumlah 60 responden (89,6 %) sedangkan perawat yang tidak memiliki pasien terkonfirmasi Covid-19 di ruangan berjumlah 7 responden (10,4 %). Perawat yang menjawab alat pelindung diri memenuhi persyaratan kerja berjumlah 66 responden (98,5 %), sementara itu perawat yang menjawab alat pelindung diri tidak memenuhi persyaratan kerja berjumlah 1 responden (1,5 %).

### Stigma Perawat Selama Pandemi Covid-19 Di Rumah Rujukan sekota Kupang Tahun 2021

Tabel 2 Stigma Perawat Selama Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Sekota Kupang Bulan Juli Tahun 2021

Stigma Covid-19	Jumlah (n)	Presentase (%)
-----------------	------------	----------------

Sangat Negatif	1	1,5
Negatif	66	98,5
<b>Total</b>	67	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat yang memiliki stigma negatif selama pandemi Covid-19 berjumlah 66 responden (98,5 %) dan perawat yang memiliki stigma sangat negatif selama pandemi Covid-19 adalah 1 responden (1,5 %).

### Kinerja Perawat di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 SeKota Kupang tahun 2021

Tabel 3. Kinerja Perawat Selama Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Rujukan sekota Kupang Bulan Juli Tahun 2021

Penilaian Evaluasi Diri	Jumlah (n)	Presentase (%)
Sangat Kurang	0	0,0
Kurang	1	1,5
Cukup	0	0,0
Baik	57	85,1
Sangat Baik	9	13,4
<b>Total</b>	67	100

Sumber: Data Primer 2021

Tabel 4.3. dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perawat yang memiliki kinerja baik berjumlah 57 responden (85,1 %), diikuti perawat yang memiliki kinerja sangat baik sebanyak 9 responden (13,4 %) dan yang terakhir adalah perawat yang

memiliki kinerja yang kurang yaitu berjumlah 1 responden (1,5 %).

### Hubungan Stigma Perawat Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Sekota Kupang

Tabel 4. Hubungan Stigma Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Sekota Kupang Bulan Juli 2021

Stigma Perawat	Kinerja Perawat			T	P
	Kurang	Baik	Sangat Baik		
Sangat Negatif	0	0	1	1	0,038
Negatif	1	57	8	66	0,038
<b>Total</b>	1	57	9	67	0,038

Keterangan: Signifikan  $p < 0,05$  Pearson Chi Square: 0,038

Tabel diatas menyimpulkan bahwa selama pandemi Covid-19 terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly dan Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang dimana  $p \text{ value} = 0,038 < \alpha 0.05$  maka dikatakan ada hubungan yang bermakna antara stigma selama pandemi Covid-19 terhadap pelayanan keperawatan karena nilai  $p \text{ value} = 0,038 < \alpha 0.05$ .

## PEMBAHASAN

### **Hubungan Stigma Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Sekota Kupang Bulan Juli 2021**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang memiliki stigma negatif selama pandemi Covid-19 berjumlah 66 responden (98,5 %) dan perawat yang memiliki stigma sangat negatif selama pandemi Covid-19 adalah 1 responden (1,5 %). Hal ini sesuai dengan teori (Yunere & Yaslina, 2020) yang menyatakan bahwa stigma adalah pandangan negatif pada suatu kondisi. Stigma sosial dan diskriminasi sosial dapat dikaitkan dengan Covid-19, misalnya terhadap orang-orang yang pernah tertular, keluarganya dan tenaga kesehatan dan petugas garis depan lain yang pernah merawat. Sebuah penelitian dari (Ramaci et al., 2020), Muhamaed S, (2021) menyebutkan bahwa stigma memiliki dampak tinggi pada kinerja pekerja. Stigma dapat memengaruhi kepatuhan pekerja dan dapat mengarahkan strategi komunikasi manajemen yang berkaitan

dengan risiko pandemi bagi petugas kesehatan. Selain itu hasil penelitian dari (Bolt, 2021)

Menurut peneliti, persepsi perawat mengenai pengalaman yang dirasakannya ketika memberikan perawatan kepada pasien selama pandemi Covid-19, seringkali mendapat penolakan baik dari keluarga dan masyarakat yang memunculkan rasa khawatir serta mendapat respon negatif sehingga berpengaruh terhadap pelayanan keperawatan kepada pasien yang akhirnya dapat mengurangi tingkat kepuasan pasien.

### **Kinerja Perawat Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Sekota Kupang**

Menurut peneliti, dalam masa pandemi Covid-19 seperti saat ini sangat berpengaruh terhadap kinerja pelayanan tenaga kesehatan. Salah satunya adalah perawat yang selalu memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Secara tidak langsung perawat memunculkan stigma terhadap dirinya dan stigma juga bisa berasal dari masyarakat yang menganggap bahwa perawat adalah orang yang dapat menularkan Covid-19 karena setiap hari memberikan perawatan kepada pasien



yang diantaranya mungkin merupakan pasien terkonfirmasi Covid-19.

### **Hubungan stigma perawat selama masa pandemi Covid-19 terhadap kinerja perawat di Rumah Rujukan Covid-19 Sekota Kupang Kota Kupang**

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara stigma selama pandemi Covid-19 terhadap pelayanan di Rumah Sakit Bhayangkara Drs. Titus Uly dan Rumah Sakit Umum Daerah S. K. Lerik Kota Kupang dimana  $p$  value = 0,038 <  $\alpha$  0.05 maka dikatakan ada hubungan yang bermakna antara stigma selama pandemi Covid-19 terhadap pelayanan keperawatan karena nilai  $p$  value = 0,038 <  $\alpha$  0.05. Menurut (Yunere

& Yaslina, 2020), Lee E.J, (2021) stigma adalah pandangan negatif pada suatu kondisi. Stigma sosial dan diskriminasi sosial dapat dikaitkan dengan Covid-19, misalnya terhadap orang-orang yang pernah tertular, keluarganya dan tenaga kesehatan dan petugas garis depan lain yang pernah merawat. Perawat akan mengalami stress secara fisik menghadapi pandemi Covid-19, Tengilimoğlu, D., *et all*, . (2021)

### **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan yang signifikan antara stigma perawat selama masa pandemi Covid-19 terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Rujukan Covid-19 Sekota Kupang

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lee, E. J., Cho, O. Y., Wang, K. H., & Jang, M. J. (2021). Corelation between nurses' posttraumatic stress disorder, depression and social stigma in nursing Covid-19 patients. *Journal of East-West Nursing Research*, 27(1), 14-21.
- Mohammed, S., Peter, E., Killackey, T., & Maciver, J. (2021). The "nurse as hero" discourse in the Covid-19 pandemic: A poststructural discourse analysis. *International Journal of Nursing Studies*, 117, 103887.
- Khattak, S. R., Saeed, I., Rehman, S. U., & Fayaz, M. (2021). Impact of fear of Covid-19 pandemic on the mental health of nurses in Pakistan. *Journal of Loss and Trauma*, 26(5), 421-435
- Bolt, S. R., van der Steen, J. T., Mujezinović, I., Janssen, D. J., Schols, J. M., Zwakhalen, S. M., ... & Meijers, J. M. (2021). Practical nursing recommendations for palliative care for people with dementia living in long-term care facilities during the Covid-19 pandemic: A rapid scoping review. *International Journal of Nursing Studies*, 113, 103781.
- Janeway, D. (2020). The role of psychiatry in treating burnout among nurses during



- the Covid-19 pandemic. *Journal of Radiology Nursing*, 39(3), 176-178.
- Chew, N. W., Cheong, C., Kong, G., Phua, K., Ngiam, J. N., Tan, B. Y., ... & Sharma, V. K. (2021). An Asia-Pacific study on healthcare workers' perceptions of, and willingness to receive, the Covid-19 vaccination. *International Journal of Infectious Diseases*, 106, 52-60.
- Galbraith, N., Boyda, D., McFeeters, D., & Hassan, T. (2021). The mental health of doctors during the Covid-19 pandemic. *BJPsych bulletin*, 45(2), 93-97.
- Hong, S., Ai, M., Xu, X., Wang, W., Chen, J., Zhang, Q., ... & Kuang, L. (2021). Immediate psychological impact on nurses working at 42 government-designated hospitals during Covid-19 outbreak in China: A cross-sectional study. *Nursing outlook*, 69(1), 6-12.
- Shorey, S., & Chan, V. (2020). Lessons from past epidemics and pandemics and a way forward for pregnant women, midwives and nurses during Covid-19 and beyond: A meta-synthesis. *Midwifery*, 90, 102821.
- Özden, G., & Parlar Kilic, S. (2021). The effect of social isolation during Covid-19 pandemic on nutrition and exercise behaviors of nursing students. *Ecology of Food and Nutrition*, 60(6), 663-681.
- Cheah, W. L., Wing, C. F., Zahari, A. N., Idris, A. S., Maksul, N. A. A., Yusman, N. A. L., & John, W. (2021). Willingness to treat Covid-19 disease: What do medical & nursing students perceive?. *Ethics, Medicine and Public Health*, 17, 100651.
- Dohrn, J., Ferng, Y. H., Shah, R., Diehl, E., & Frazier, L. (2022). Addressing mental and emotional health concerns experienced by nurses during the Covid-19 pandemic. *Nursing outlook*, 70(1), 81-88.
- Elhadi, M., Msherghi, A., Elgzairi, M., Alhashimi, A., Bouhuwaish, A., Biala, M., ... & Albakoush, A. (2020). Psychological status of healthcare workers during the civil war and Covid-19 pandemic: A cross-sectional study. *Journal of psychosomatic research*, 137, 110221.
- Xu, H., Stjernswärd, S., & Glasdam, S. (2021). Psychosocial experiences of frontline nurses working in hospital-based settings during the Covid-19 pandemic-A qualitative systematic review. *International journal of nursing studies advances*, 3, 100037.
- Dalky, H. F., Hamdan-Mansour, A. M., Amarneh, B. H., AlAzzam RN, M., Yacoub, N. R., Khalifeh, A. H., ... & Alnajjar, M. (2020). Social discrimination perception of health-care workers and ordinary people toward individuals with Covid-19. *Social Influence*, 15(2-4), 65-79.
- Dubey, S., Biswas, P., Ghosh, R., Chatterjee, S., Dubey, M. J., Chatterjee, S., ... & Lavie, C. J. (2020). Psychosocial impact of Covid-19. *Diabetes & Metabolic Syndrome: Clinical Research & Reviews*, 14(5), 779-788.
- Zhan, Y. X., Zhao, S. Y., Yuan, J., Liu, H., Liu, Y. F., Gui, L. L., ... & Li, S. Y. (2020). Prevalence and influencing factors on fatigue of first-line nurses combating with Covid-19 in China: a descriptive cross-sectional

- study. *Current medical science*, 40(4), 625-635.
- Beneria, A., Arnedo, M., Contreras, S., Pérez-Carrasco, M., Garcia-Ruiz, I., Rodríguez-Carballeira, M., ... & Rius, J. B. (2020). Impact of simulation-based teamwork training on Covid-19 distress in healthcare professionals. *BMC Medical Education*, 20(1), 1-6.
- Alameddine, M., Bou-Karroum, K., Ghalayini, W., & Abiad, F. (2021). Resilience of nurses at the epicenter of the Covid-19 pandemic in Lebanon. *International journal of nursing sciences*, 8(4), 432-438.
- Tengilimoğlu, D., Zekioğlu, A., Tosun, N., Işık, O., & Tengilimoğlu, O. (2021). Impacts of Covid-19 pandemic period on depression, anxiety and stress levels of the healthcare employees in Turkey. *Legal Medicine*, 48, 101811.
- Szczerbińska, K. (2020). Could we have done better with Covid-19 in nursing homes?. *European geriatric medicine*, 11(4), 639-643.
- Gómez-Ibáñez, R., Watson, C., Leyva-Moral, J. M., Aguayo-González, M., & Granel, N. (2020). Final-year nursing students called to work: Experiences of a rushed labour insertion during the Covid-19 pandemic. *Nurse Education in Practice*, 49, 102920.
- Kim, S. H., & Park, S. (2021). Influence of learning flow and distance e-learning satisfaction on learning outcomes and the moderated mediation effect of social-evaluative anxiety in nursing college students during the Covid-19 pandemic: A cross-sectional study. *Nurse Education in Practice*, 56, 103197.